

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar
Pada BEI Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:
Nelya Septyaningrum
NIM 16.0101.0234

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar
Pada BEI Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:
NELYA SEPTYANINGRUM
NIM. 16.0101.0234

**PROGRAM STUDI MANAJAMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

SKRIPSI

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nelya Septyaningrum

NPM 16.0101.0234

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 26 Agustus 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Drs. Muljono, MM

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji

Dr. Rochiyati Murniningsih, SE., MP

Ketua

Muhdiyanto, SE., M.Si

Sekretaris

Drs. Muljono, MM

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

4 SEP 2020

Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelya Septyaningrum

NPM : 16.0101.0234

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL,
PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar
Pada BEI Tahun 2015-2019)**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 01 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Nelya Septyaningrum

16.0101.0234

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nelya Septyaningrum
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 17 September 1994
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Rumah : Dsn Barepan 001/005 Wanurejo
Borobudur Magelang
Alamat Email : nelyaseptyaning@gmail.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar (2001-2007) : SD N 1 Wanurejo
SMP (2007-2012) : SMP Negeri 1 Borobudur
SMA (2012-2015) : SMA Negeri 1 Muntilan
Perguruan Tinggi (2016-2020) : S1 Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Magelang

Magelang, 01 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Nelya Septyaningrum

16.0101.0234

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Tirmidzi)

“Rencana Allah itu lebih baik dari rencanamu, jadi tetaplah berjuang dan berdoa, hingga kau akan menemukan bahwa ternyata memang Allah memberikan yang terbaik untukmu”

(Muhammad Agus Syafii)

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”

Albert Einstein

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL, PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2015-2019)**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Manajemen program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Suliswiyadi, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang
2. Dra. Marlina Kurnia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Mulato Santosa, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Drs. Muljono, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu kepada saya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi dan bapak/Ibu Tata Usaha yang selalu membantu kegiatan kuliah di Universitas Muhammadiyah Magelang.

6. Keluargaku tercinta, suami, ayah, ibu, kakak dan adik yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan-dukungan lainnya selama hidup saya, khususnya selama studi saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun, penyusun harapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pihak yang memerlukan.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Magelang, 01 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



Nelya Septyaningrum

16.0101.0234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	10
A. Telaah Teori	10
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	17
C. Perumusan Hipotesis	20
D. Model Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sumber data.....	27
B. Populasi dan Sampel penelitian	27
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
D. Metoda Analisis Data.....	30
E. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Sampel penelitian.....	36
B. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Multikolinieritas.....	39
3. Uji Autokorelasi	40
4. Uji Heteroskedastisitas.....	41
D. Hasil Pengujian Hipotesis	42
1. Analisis Regresi Berganda	42
2. Uji F.....	45
3. Koefisien determinasi(R^2).....	45

4. Uji t.....	46
E. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan penelitian	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan rata-rata rasio ROA, DPK, CAR dan LDR pada Bank Persero periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia....	5
Tabel 3.1	Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi	32
Tabel 4.1	Jumlah sampel	36
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi setelah penyembuhan	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Hereroskedastisitas	42
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	43
Tabel 4.8	Hasil Uji F	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.10	Hasil Uji t	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	26
Gambar 3.1 Kurva Uji T	35
Gambar 4.1 Hasil Uji t H1	47
Gambar 4.2 Hasil Uji t H2	48
Gambar 4.3 Hasil Uji t H3	48
Gambar 4.4 Hasil Uji t H4	49
Gambar 4.5 Hasil Uji t H5	50
Gambar 4.6 Hasil Uji t H6	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	62
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	63
Lampiran 3 Hasil Output SPSS.....	65
Lampiran 4 Tabel	69

ABSTRAK

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit
Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Suku Bunga Sertifikat Bank
Indonesia Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero Yang Terdaftar Pada Bei
Tahun 2015-2019)**

Oleh:

Nelya Septyaningrum

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan suku bunga sertifikat bank Indonesia sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perusahaan bank persero yang terdaftar pada BEI Tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *Purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan bank persero. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. Kecukupan modal dengan rasio CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA. Penyaluran kredit dengan rasio LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA. Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CAR terhadap profitabilitas. Tingkat suku bunga SBI tidak mampu memoderasi pengaruh LDR terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, Profitabilitas, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan telah mengalami transformasi besar di seluruh dunia dalam lingkungan operasinya. Sektor perbankan yang kuat mampu menghadapi kejutan negatif dan berkontribusi pada stabilitas dari sistem keuangan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Keberadaan bank sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena bank berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan yang berperan dalam mobilitas pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu bank berfungsi sebagai lembaga kepercayaan masyarakat yang sebagian besar dananya berasal dari masyarakat melalui penyaluran kredit, dalam hal ini risiko bank tertuju pada risiko likuiditas. Risiko ini terjadi akibat penarikan dana yang cukup besar oleh nasabah di luar perhitungan bank, sehingga dapat mengakibatkan kesulitan likuiditas. Oleh karena itu langkah-langkah risiko perlu diperkuat agar stabilitas sistem keuangan tetap terjaga dengan prospek yang positif.

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan dalam beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan (Rahayu & Sari, 2018). Keberadaan Profitabilitas di dalam dunia perbankan memiliki peran penting bagi pemilik, penyimpan, pemerintah maupun masyarakat. Untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan perlu diketahui faktor-faktor yang

mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Faktor ini dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjuk beberapa indikator salah satunya adalah pengelolaan terhadap aset yang dimiliki suatu perusahaan. Terdapat beberapa teknis analisis, salah satunya adalah rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian kinerja suatu bank. Rasio ini bermanfaat untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi dan menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut. Salah satu alat ukur profitabilitas bank adalah return on asset (ROA). Tingkat suku bunga SBI yang tinggi akan berdampak pada profitabilitas yang tinggi, dengan adanya tingkat suku bunga yang tinggi menyebabkan masyarakat menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, dengan hal ini profitabilitas suatu perusahaan akan meningkat.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2011). Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas (ROA) yang lebih besar bagi bank. Oleh karena itu bank di tuntut kreatif untuk mengembangkan produk- produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan

nasabah yang berguna untuk menambah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.

Salah satu komponen faktor permodalan adalah kecukuoan modal. Rasio untuk menguji kecukuoan modal bank yaitu rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). (CAR) merupakan aspek kecukupan permodalan bank yang memperlihatkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank. Bank yang mempunyai modal memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. Tingkat CAR sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank. Penyediaan modal yang cukup memungkinkan bank untuk meneruskan operasinya tanpa terganggu, khususnya dalam periode ekonomi yang sulit, sampai mencapai tingkat keuntungan yang normal kembali. Jumlah modal bank mempengaruhi kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Hal itu memungkinkan bank untuk memperoleh laba lebih dari kenaikan pendapatan bunga kredit. Meningkat nya CAR maka akan meningkatkan ROA pada perusahaan.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang dapat berupa Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito. LDR menurut S.E. intern bank Indonesia (2004) merupakan penilaian aspek likuiditas menceminakan kemampuan bank untuk mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Rasio LDR

merupakan ukuran likuiditas yang mengukur perbandingan dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit. Dalam sebuah bank jumlah pemberian kredit yang akan diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi ROA. Semakin tinggi tingkat LDR yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat ROA bank.

Sertifikat bank Indonesia (SBI) dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh DPK, CAR dan LDR terhadap ROA. SBI adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto atau bunga. SBI ini memiliki ketentuan jangka waktu yaitu 1-3 bulan. Tujuan Bank Indonesia mengeluarkan SBI adalah sebagai salah satu mekanisme yang digunakan untuk mengontrol kestabilan nilai rupiah. Dengan adanya SBI, Bank Indonesia dapat menyerap kelebihan uang primer yang beredar. SBI merupakan salah satu instrumen hutang karena aset ini mewajibkan penerbitnya untuk melakukan pembayaran kembali dalam jumlah yang tertentu dan didalamnya terdiri dari nilai pokok ditambah dengan bunga. Dengan adanya tingkat suku bunga yang naik mengakibatkan profitabilitas perusahaan meningkat, hal ini dikarenakan faktor dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit meningkat.

Berikut data pergerakan rasio keuangan yang dilihat dari Statistik Perbankan Indonesia Desember tahun:

Tabel 1.1 Perkembangan rata-rata rasio ROA, DPK, CAR dan LDR pada Bank Persero periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis Rasio	2015	2016	2017	2018	2019
DPK	83,06%	84,59%	85,86%	85,70%	86,22%
CAR	19,31%	21,05%	21,09%	20,88%	21,18%
LDR	88,58%	88,69%	88,67%	92,83%	94,17%
ROA	3,31%	2,77%	2,98%	3,08%	2,81%
SBI	7,10%	6,00%	5,20%	6,70%	5,70%

Sumber: Data Bank Indonesia (Statistik Perbankan Indonesia & Statistik Ekonomi Moneter Indonesia)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa DPK mengalami kenaikan dari tahun 2015-2017 dari 83,06% pada tahun 2015 menjadi 84,59% pada tahun 2016, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 85,86%, akan tetapi pada tahun berikutnya DPK mengalami penurunan sebesar 85,70% pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 DPK mengalami peningkatan kembali sebesar 86,22%. Pada DPK mengalami kenaikan tiga kali dan penurunan sekali dalam periode 2015-2019.

CAR mengalami kenaikan dari 19,31% pada tahun 2015 menjadi 21,05% pada tahun 2016, kemudian mengalami kenaikan kembali sebesar 21,09% pada tahun 2017, akan tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 20,88%, dan naik kembali sebesar 21,18% pada tahun 2019. Pada CAR mengalami kenaikan tiga kali dan penurunan sekali dalam periode 2015-2019.

LDR dalam periode 2015-2019 mengalami penurunan sekali pada tahun 2017. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari 88,58% menjadi 88,69% pada tahun 2016. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 92,83% dan 94,17%. Pada LDR mengalami kenaikan tiga kali dan penurunan sekali dalam periode 2015-2019.

ROA mengalami penurunan signifikan pada tahun 2016 sebesar 2,77%, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,98% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 3,08%, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar 2,81%. Pada ROA mengalami kenaikan dua kali dan penurunan dua kali dalam periode 2015-2019.

Pada tahun 2015-2016 SBI mengalami penurunan dari 7,10% menjadi 6,00% kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,20% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 6,70% dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,70%. Pada SBI mengalami kenaikan sekali dan penurunan tiga kali dalam periode 2015-2019.

Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa penurunan maupun kenaikan ROA akan mempengaruhi efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. ROA yang semakin besar, menunjukkan kinerja bank semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit

Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2015-2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada bank Persero?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero?
4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada bank Persero yang dimoderasi suku bunga SBI?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero yang dimoderasi suku bunga SBI?
6. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero yang dimoderasi suku bunga SBI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap terhadap Profitabilitas pada bank Persero.

2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas pada bank Persero dengan moderasi suku bunga SBI.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero dengan moderasi suku bunga SBI.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada bank Persero dengan moderasi suku bunga SBI.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya pengetahuan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, terhadap Profitabilitas pada Bank Persero di Indonesia dengan suku bunga sertifikat bank Indonesia sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi industri perbankan, sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen agar bisa memaksimalkan profitabilitas bank yang dikelolanya

- b. Bagi lingkungan akademis, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek penelitian sejenis.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yaitu gambaran yang jelas tentang urutan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai batasan masalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan. Bagian ini menjadi titik perhatian menggunakan bantuan program SPSS berupa analisis deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran. Di bagian akhir akan diisi dengan lampiran yang dapat mendukung skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori sinyal (Signalling Theory)

Dalam suatu penelitian membutuhkan teori yang kuat dan mendasar yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memperoleh hasil. Penelitian menggunakan teori sinyal, dimana teori sinyal didasarkan pada asumsi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Dengan hal itu, perusahaan perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yang dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan data laba yang tidak *overstate*. Informasi ini kemudian akan diterima para investor

yang kemudian diterjemahkan terlebih dahulu sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang jelek.

Apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa isyarat adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang baru diperlukan dengan cara-cara lain. Sedangkan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual saham.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas juga merupakan besarnya keuntungan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011). Rasio Profitabilitas

merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu dan memberikan suatu ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Adanya profitabilitas dapat menunjukkan bagaimana efisiensi dari suatu perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan dan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan anak membagikan hasil yang besar kepada investor dengan besar persentase diatas 5% maka perusahaan itu dikatakan profit. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan *return*. Perusahaan yang semakin tinggi dalam menghasilkan labanya maka semakin besar pula *return* yang diharapkan oleh investor sehingga hal itu dapat mengakibatkan nilai perusahaan menjadi meningkat.

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Menurut Ismail (2010), dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha, jadi dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis

dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pada sebagian besar atau setiap bank, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Hal ini sesuai fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Pengalokasian dana dapat dilakukan untuk penyaluran kredit dan memberikann berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan bank (Kasmir, 2004). Dengan semakin banyak dana yang dapat dihimpun melalui dana pihak ketiga maka bank dapat menambah kredit atau kegiatan usaha lainnya yang dapat mendatangkan profitabilitas (ROA) yang lebih besar bagi bank.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Siamat, Dahlan (2005:287). Kecukupan modal itu sendiri merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Modal adalah faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank. Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Jumlah modal bank dianggap tidak mencukupi apabila tidak memenuhi maksud-maksud tersebut namun dalam praktiknya, menetapkan berapa besarnya jumlah wajar kebutuhan modal suatu bank adalah tugas yang cukup kompleks. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan

modal minimum yang harus selalu dipertahankan setiap bank. Ketentuan pemenuhan permodalan minimum bank disebut juga *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang saat ini besarnya 4% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Jumlah dan teknik perhitungan modal tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan CAR sebelum terjadi krisis moneter (1997) sebesar 8%. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Suhardjono, 2002). Beberapa bank yang modalnya dibawah rata-rata mengalami kesulitan antara lain karena manajemen bank yang lemah, terutama karena pengeloaan likuiditas yang kurang tepat. Tingginya rasio CAR dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Budi Ponco, 2008). Tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana terhadap bank sehingga masyarakat akan memiliki keinginan yang lebih untuk menyimpan dananya di bank, yang pada akhirnya bank akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya seperti pemberian kredit kepada masyarakat. Hal itu memungkinkan bank untuk memperoleh laba lebih dari kenaikan pendapatan bunga kredit. Meningkat nya CAR maka akan meningkatkan ROA pada perusahaan.

5. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Darmawi, Herman (2012:59) likuiditas adalah suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan persediaan uang tunai dan asset lain yang dijadikan uang tunai. LDR yang baik bagi perusahaan perbankan kisarannya minimum 60% dan maksimum 110%. Bank dianggap likuid jika bank tersebut mempunyai cukup uang tunai atau asset likuid lainnya, disertai kemampuan untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat dari sumber lainnya, untuk memungkinkan memenuhi kewajiban pembayaran dan komitmen keuangan lain pada saat yang tepat.

Loan To Deposit Ratio (LDR), salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga akan meningkat (Setiadi, 2010). Rasio meningkat ke tingkat yang lebih secara relative banker kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Rasio pinjaman terhadap deposit yang tinggi tidak pernah ditentukan acuannya, tapi rasio tersebut merupakan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi rasio pinjaman terhadap deposit meningkat untuk semua bank. Peningkatan itu akan lebih tinggi untuk bank yang lebih besar. Rasio yang lebih tinggi ini dapat dijelaskan

sebagian oleh kesanggupan dan kesediaan bank untuk mengatasi persoalan likuiditasnya menggunakan manajemen likuiditas, atau melakukan pinjaman dari pasar uang. Dalam sebuah bank jumlah pemberian kredit yang akan diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi ROA. Semakin tinggi tingkat LDR yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat ROA bank.

6. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Menurut Alder Haymans Mananung (2003:19) sertifikat bank Indonesia adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan uang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sertifikat bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yang diterbitkan oleh bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto. Bank dalam mengalokasikan dana pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan perubahan suku bunga SBI yang berpengaruh pada alokasi dana bank, karena dari laba yang diperoleh bank dana tersebut dapat terus meningkatkan laba bank. Dan akan mengalihkan dana dalam bentuk SBI karena lebih aman dan menguntungkan. Secara umum apabila suku bunga SBI naik maka tingkat suku bunga umum juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya tingkat suku bunga yang naik mengakibatkan profitabilitas perusahaan meningkat, hal ini dikarenakan faktor dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit meningkat

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini perlu dilakukan peninjauan terhadap berbagai penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya guna mendapatkan referensi yang sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan.

Penelitian Astuty dan Rahman (2018) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga, *BI Rate* dan Kurs Rupiah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Persero Di Indonesia Periode 2008-2011. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga, *BI rate*, kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan secara parsial *BI rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Sukma (2013) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga, dan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian Mutaqqin (2017) melakukan penelitian tentang hubungan CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2014-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh

negatif signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh positif tidak signifikan dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Penelitian Bambang Sudiyatno (2010) melakukan penelitian tentang hubungan DPK, BOPO, CAR, LDR terhadap Profitabilitas. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Suputra, Cipta dan Yuliantini (2014) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Karangasem. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian Pratiwi (2015) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Dengan Kredit Yang Disalurkan Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD Di Kota Denpasar Periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga

berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tingkat suku bunga mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas, kredit yang disalurkan tidak mampu memoderasi pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

Penelitian William (2012) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga, Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK maupun Aktiva Produktif serta BI rate berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA. Suku bunga tidak mampu memoderasi DPK dan Aktiva Produktif terhadap profitabilitas ROA.

Penelitian Nugraheni (2013) melakukan penelitian tentang hubungan Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal terhadap ROA dengan Suku Bunga Sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga mampu memoderasi dengan memperlemah Dana Pihak Ketiga terhadap ROA. Suku bunga mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA.

Penelitian Latifah, Rodhiya, dan Saryadi (2011) melakukan penelitian tentang hubungan Kredit Bermasalah, Likuiditas, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga SBI sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Perbankan yang Go Publik di BEI 2008-2013. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Bermasalah yang diproksikan dengan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas

yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas, Kecukupan Modal yang diproksikan dengan CAR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, suku bunga SBI memoderasi negative pengaruh Kredit Bermasalah yang diproksikan dengan NPL terhadap ROA, suku bunga SBI tidak memoderasi pengaruh Likuiditas yang diproksikan dengan LDR terhadap ROA, suku bunga SBI tidak memoderasi Kecukupan Modal yang diproksikan dengan CAR terhadap ROA.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Assets (ROA)

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat, dimana fungsi utamanya bank adalah menghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Bentuk perjanjian dana dalam dana pihak ketiga dapat berupa giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan dalam bentuk lainnya. Pertumbuhan dana pihak ketiga memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas, jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan besar untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga saat pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan. Dalam bentuk penyaluran terbesar bank adalah dalam bentuk kredit karena bank dapat memperoleh keuntungan atau laba melalui

selisih bunga kredit dengan bunga simpanan nasabah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suputra (2014) menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA karena dengan peningkatan pengembalian dalam bentuk kredit akan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis pertama (H1) sebagai berikut:

H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

2. Pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR) terhadap Return On Assets (ROA)

Capital Adequacy Rasio (CAR) merupakan aspek kecukupan permodalan bank yang memperlihatkan kemampuan manajemen bank untuk mengawasi serta mengontrol risiko yang terjadi, yang bisa mempengaruhi besarnya modal bank. Bank yang mempunyai modal memadai maka dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efisien dan akan memberikan keuntungan pada bank tersebut. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit sehingga CAR yang tinggi menunjukkan usaha bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar. Pada penelitian yang dilakukan Pupik Damayanti, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan kecukupan modal maka profitabilitas akan meningkat

sehingga diasumsikan bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis kedua (H2) sebagai berikut:

H2: *Capital Adequacy Rasio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA)

3. Pengaruh *Loan To Deposit Rasio* (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

Loan To Deposit Rasio (LDR) adalah rasio likuiditas yang menggambarkan suatu bank mampu menyediakan dana yang akan ditarik oleh deposen dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas utamanya. LDR mencerminkan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit yang dapat mempengaruhi nilai ROA. Semakin tinggi *Loan To Deposit Rasio* (LDR) menunjukkan bahwa bank mampu menjaga tingkat likuiditasnya yang dilihat dari efektivitas dalam menyalurkan kredit. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suputra, Cipta dan Yuliantini (2014) menghasilkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis ketiga (H3) sebagai berikut:

H3: *Loan To Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA)

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dengan moderasi suku bunga SBI.

Dana pihak ketiga di perbankan terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank yang mampu membiayai operasinya dari sumber dana yang didapat. Jika terdapat banyak yang menyalurkan dana dalam bentuk deposito sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka bank akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan utama bisnis bank berasal dari sumber-sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tertentu. Pengalokasian dana dapat dilakukan dalam bentuk deposito dan memberikan berbagai macam aset yang dapat menguntungkan bank. Saat pengembalian modal dari dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk deposito meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Secara sederhana apabila suku bunga SBI naik maka tingkat suku bunga umum juga akan mengalami kenaikan. Ketika suku bunga deposito dana pihak ketiga yang disalurkan naik, yang diimbangi dengan suku bunga SBI maka akan berdampak baik dengan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Pada penelitian Pratiwi (2015) Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Sehingga suku bunga SBI mampu memoderasi pengaruh DPK terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis keempat (H4) sebagai berikut:

H4: Suku bunga SBI mampu memoderasi variabel DPK terhadap ROA

5. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas dengan moderasi suku bunga SBI.

CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber diluar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. Peningkatan kinerja bank dipengaruhi oleh adanya modal yang besar sehingga bank dapat mengembangkan usaha yang salah satunya melalui penyaluran kredit untuk meningkatkan ROA. Dalam jangka panjang laba bank memberikan kontribusi kenaikan CAR karena laba tahun berjalan meningkat sehingga modal inti akan meningkat sehingga CAR naik. Secara sederhana apabila suku bunga SBI naik maka tingkat suku bunga umum juga akan mengalami kenaikan. Ketika suku bunga kredit dana yang disalurkan naik, yang diimbangi dengan suku bunga SBI maka akan berdampak pada kenaikan CAR dan juga pada keuntungan perusahaan karena modal inti yang didapat meningkat dari pengembalian dana tersebut. Pada penelitian Nugraheni (2013) Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas. Sehingga suku bunga SBI mampu memoderasi pengaruh CAR terhadap

profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis kelima (H5) sebagai berikut:

H5: Suku bunga SBI memoderasi variabel CAR terhadap ROA

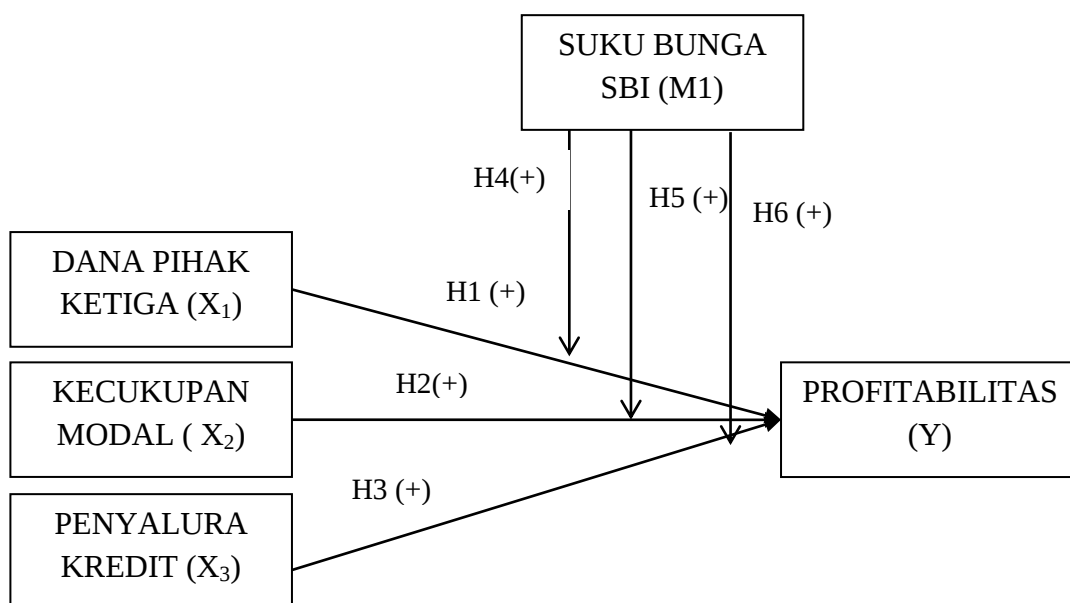
6. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas dengan moderasi suku bunga SBI.

LDR menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat yang berupa giro, deposito, tabungan, dan kredit. Secara sederhana apabila suku bunga SBI naik maka tingkat suku bunga umum juga akan mengalami kenaikan. Ketika suku bunga kredit dana yang disalurkan naik, yang diimbangi dengan suku bunga SBI maka akan berdampak baik dengan meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan pengembalian dana yang disalurkan melalui kredit dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian Oktaviani (2012) Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas. Sehingga suku bunga SBI mampu memoderasi pengaruh LDR terhadap profitabilitas. Sehingga suku bunga mampu memoderasi pengaruh LDR terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis keenam (H5) sebagai berikut:

H6: Suku bunga SBI memoderasi pengaruh LDR terhadap ROA

D. Model Penelitian

Model penelitian yang diajukan ini berdasarkan hasil pada telaah teoritis seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Model penelitian akan memudahkan pemahaman dalam mencermati arah pembahasan dalam penelitian yang disertai dengan paradigma penelitian untuk memberikan gambaran secara rinci dan jelas mengenai keterkaitan antar variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan perumusan hipotesis di atas, maka dapat disampaikan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif, data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah dan banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan persero yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

B. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Sampel menurut Sunyoto (2012) adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sementara itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang satuan sampelnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampel yang memiliki karakteristik dan kriteria yang dihendaki dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2009:116). Alasan pemilihan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* agar mendapatkan

sampel yang representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria bank yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bank umum yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2015-2019.
2. Bank Persero yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode tahun 2015-2019
3. Bank Persero yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang memperoleh keuntungan selama periode Tahun 2015-2019.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan besarnya tingkat keuntungan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dijadikan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas dihitung menggunakan rasio Return On Asset, ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

2. Dana pihak ketiga (DPK)

DPK adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DPK = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}}$$

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan risiko. Rasio modal bank diitung dengan cara membandingkan modal bank (modal inti dan modal pelengkap) dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko), CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

4. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} 100\%$$

5. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Sertifikat Bank Indonesia adalah surat berharga dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengkuan utang berjangka waktu pendek. Suku Bunga SBI dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang dengan membobot suku bunga dengan volume transaksi SBI di masing-masing suku bunga yang tidak melebihi *SOR* pada setiap periode lelang. *Stop-out-Rate* adalah tingkat diskonto tertinggi yang dihasilkan dari lelang dalam rangka mencapai target kuantitas SBI yang akan diterbitkan oleh Bank Indonesia.

D. Metoda Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Seperti diketahui pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 atau 5%, maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan

nilai signifikan dibawah 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Multikolonieritas dalam penelitian ini adapat dilihat pada nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang menjelaskan variabel independen lainnya (variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolak *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir, misalnya nilai *tolerance* = 0,10

sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF (Ghozali, 2018)

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho=0$)

H_A : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Tabel 3.1
Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan juga berbeda Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali; 2016). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan uji glesjer yaitu uji meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil uji ini dapat dilihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Jadi jika tingkat signifikansinya $> 5\%$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas (homoskedastisitas), sedangkan apabila tingkat signifikansinya $< 5\%$, maka terjadi heteroskedastisitas.

E. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.

Model regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * X_4) + \beta_5 (X_2 * X_4) + \beta_6 (X_3 * X_4)$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = Kecukupan Modal

X3 = Penyaluran Kredit

X4 = Sertifikat Bank Indonesia

β_0 = Konstanta dan persamaan regresi

β_{123} = Koefisien dan variabel independen X1,2,3

2. Uji F

Uji Goodness of Fit digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian. Uji F signifikan maka model layak untuk diteliti, atau model fit. Dikatakan layak apabila data fit (cocok) dengan persamaan regresi. Model Goodness of Fit yang dapat dilihat dari nilai uji F analisis of variance (Anova) (Ghozali & Ratmono, 2013)

Nilai Probabilitas $< 0,05$ = Uji F signifikan

Nilai Probabilitas $> 0,05$ = Uji F tidak signifikan

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penggunaan koefisien regresi juga memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Agar tidak terjadi bias dapat menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi pada

model regresi terbaik. Nilai *adjusted R*² dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2018).

4. Uji t

Menurut Ghozali (2016), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil hipotesis uji t adalah digunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel bebas. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$, maka ada pengaruh independen terhadap dependen secara signifikan.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$, maka tidak ada pengaruh independen terhadap dependen secara signifikan



Gambar 3. 1
Kurva Uji T

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Persero Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2015-2019), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA.
2. Kecukupan modal dengan rasio CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROA.
3. Penyaluran kredit dengan rasio LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.
4. Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.
5. Tingkat suku bunga SBI mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh CAR terhadap profitabilitas.
6. Tingkat suku bunga SBI tidak mampu memoderasi pengaruh LDR terhadap profitabilitas.

B. Keterbatasan penelitian

1. Subjek penelitian ini hanya meneliti perusahaan Sektor Bank Persero yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019

2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen dan 1 moderasi yaitu dana pihak ketiga, CAR, LDR, dan SBI sehingga variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat profitabilitas belum tercakup dalam penelitian.

C. Saran

1. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang sama, disarankan mempertimbangkan untuk memperluas objek penelitian dan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.

2. Bagi investor

Bagi investor yang hendak berinvestasi perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan dan diharapkan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara kuat tinggi rendahnya ROA, sehingga dapat memprediksi pendapatan yang dihasilkan oleh bank terkait. Sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan yang baik sehingga dapat menjamin imbal hasil atas investasi yang ditanamkan.

3. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hanya variabel SBI mampu memoderasi CAR terhadap profitabilitas ROA, dengan ini perusahaan dapat lebih menjaga atau mengoptimalkan dengan profit yang dimiliki dengan meningkatkan CAR. Manajer keuangan dapat meningkatkan CAR

maka profitabilitas ROA perusahaan juga meningkat dan memperhatikan rasio rasio keuangan selain CAR. Dalam meningkatkan profitabilitas bank dapat juga melihat dalam peningkatan dana pihak ketiga. Jika terdapat banyak yang menyalurkan dana dalam bentuk deposito sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka bank akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan utama bisnis bank berasal dari sumber-sumber dana dengan bunga yang diterima dari alokasi dana tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. A (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank DKI Syariah Periode 2008-2016* Bachelor's thesis, Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggreni, M.R.,& Suardika, M.S (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 27-37.
- Astuty, P& Rahman, M.N.F. (2018) .Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate dan Kurs Rupiah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Persero Di Indonesia Periode 2008-2014 *Jurnal Ekonomi*. 17(3)
- Bernadin Deden Edwar Yokue,2016. *Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Return on Assets*. *Ecodemica*, Volume IV, No.02,September.
- Dendawijaya, Lukman, " Manajeme Perbankan", PT .Ghalia Indonesia, Jakarta, 2017
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Rasio- Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1):67-62.
- Hasibuan, Malayu S.P., " Dasar- Dasar Perbankan ". PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2018
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". PT Rajawali Press, Jakarta. 2016
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporn Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Latifah, Nurul Maulida, Rodhiyah, dan Saryadi, " Pengaruh Capital Adequacy (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2010). Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Semarang.

- Pratiwi, Dwi Agung dan Ni Putu Ayu Damayanti 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9): 2590-2617
- Rahayu M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69–76. Retrieved from <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/73>
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono. (2016). The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange . *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)* , 81-89.
- Septiani Rita dan Putu Vivi Lestari 2016. Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada PT BPR Pasaraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, Nomor 1, Hal 293-324
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1 (2)
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Trisinawati, Ni Nyoman Ayu Adelina. 2014. Pengaruh Kredit yang Disalurkan pada Hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar Periode 2011-2013. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Utama, Made Suyana. 2016. Buku ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif. Denpasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana
- Wahyuda, K. D. P., Herawati , N.T., AK,S., Atmadja, A.T.,& SE., A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga , Pertumbuhan Kredit dan BOPO Terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015 . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2)